

## NELAYAN MULAI BERAKTIVITAS

# Denyut Perekonomian Pantai Selatan Menggeliat

**BANTUL (KR)** - Denyut perekonomian di Pantai Samas Srigading Sanden Bantul mulai terasa. Nelayan yang hampir enam bulan terpuruk kini berlahan mulai beraktivitas. Sementara fenomena La Nina juga perlu diwaspadai.

Seorang nelayan Pantai Samas Sanden, Tri Jarwanto, mengatakan bisa dipastikan ketika awal musim hujan nelayan di Pantai Samas dan pantai selatan Bantul mulai melaut.

"Biasanya ketika musim hujan ikan di tepi pantai dan menjadi buruan nelayan. Apalagi perahu yang digunakan hanya perahu mesin tempel beroperasi beberapa kilometer dari pantai," ujarnya, Kamis (4/11).

Sedang hasil tangkapan ikan sekarang belumlah banyak seperti bulan Januari, Februari atau Maret ketika puncak mu-

sim penghujan. Hasil tangkapan paling banyak didominasi ikan layur, tengiri dan beberapa jenis ikan yang harganya tidak begitu tinggi di pasaran. "Meski tangkapan belum sesuai harapan. Nelayan tetap melaut dengan harapan mendapatkan ikan," tuturnya.

Terkait fenomena La Nina, bagi nelayan tidak berpengaruh selama tidak diberangi hembusan angin kencang. Bahkan jika hujan turun justru ikan akan muncul.

"Kendala di lapangan bagi nelayan sebenarnya angin.



Nelayan Pantai Samas mulai panen ikan.

Karena hujan lebat, gelombang normal, nelayan bisa melaut bahkan tangkapan lebih banyak," ungkapnya.

Hal yang sama disebutkan Ketua Nelayan Pantai Samas, Sigit. Fenomena La Nina bagi nelayan sebenarnya tidak ber-

pengaruh banyak terhadap aktivitas nelayan. Kekhawatiran nelayan justru terjadinya angin kencang.

"Mau hujan deras tidak masalah selama tidak ada angin kencang nelayan berani melaut," ujarnya.

Tapi jika ada hujan deras pagi hari, biasanya diikuti dengan kabut, sehingga jarak pandang terbatas. Menurutnya, ketika awal musim penghujan hasil tangkapan ikan masih sedikit. Setelah beberapa bulan sudah hujan tangkapan mengalami peningkatan.

Dijelaskan, biasanya saat musim hujan bakal muncul ikan layur, ikan bawal laut dan ketika akan memasuki musim kemarau disusul muncul ikan tengiri dengan ukuran besar. Musim ikan yang paling banyak diburu nelayan adalah musim ikan layur dan ikan bawal laut karena harganya relatif tinggi. (Roy)-f

## AKP Archee Jabat Kasat Reskrim Polres Bantul



KR-Judiman

### Pelaksanaan Sertijab di Mapolres Bantul.

**BANTUL (KR)** - AKP Archee Nevadha SIK mulai Kamis (4/11) dipercaya menjabat Kasat Reskrim Polres Bantul menggantikan AKP Ngadi SH MH. Selanjutnya AKP Ngadi mendapat tugas sebagai PS Kaurbinetka Subbidwabprov Bidpropam Polda DIY.

AKP Archee sebelumnya menjabat Kasatresnarkoba Polres Bantul, yang sekarang digantikan AKP Aditya Permana SIK MH mutasi dari Kapolsek Turi Polres Sleman.

Upacara serah terima jabatan Kamis (4/11) digelar di Aula Wira Pratama Pol-

res Bantul dipimpin Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, diikuti para pejabat utama dan Kapolsek se Polres Bantul. Dalam kesempatan tersebut Kapolres Bantul juga melantik AKP Sumanto sebagai Kapolsek Imogiri, yang sebelumnya bertugas di Polda DIY.

Kapolres Bantul menegaskan, mutasi tersebut dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan organisasi Polri, pembinaan karier, pemberian pengalaman dan wawasan serta peningkatan kemampuan bagi anggota yang bersangkut-

an. Karena itu sebagai pejabat baru agar mampu menyesuaikan dengan jajaran samping dan menyesuaikan dengan lingkungan kerjanya.

Tetap menjaga Bantul yang aman dan kondusif serta membantu Pemkab Bantul dalam upaya menuntaskan pandemi Covid-19 yang sekarang sudah melandai.

"Saya yakin dan percaya, dengan bekal pengalaman dan kemampuan yang saudara miliki selama ini, saudara akan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Saya atas nama pribadi dan selaku pimpinan mengucapkan selamat atas promosi yang diperoleh dan semoga cepat menyesuaikan diri di lingkungan tugas yang baru," ungkap AKBP Ihsan.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pengambilan sumpah jabatan bagi pejabat baru. Dilanjutkan pemberian cinderamata kepada pejabat lama oleh Kapolres Bantul. (Jdm)-f

## Sumpah Pemuda, AMA Yogya Gelar MTQ X

**BANTUL (KR)** - Memperingati Hari Sumpah Pemuda, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan UKM Sub Unit LDK Al-Kahfi AMA Yogyakarta menggelar Musabaqoh Tilawatil Qurian (MTQ) IX tingkat SLTA/Sederajat.

"Grand Final diikuti 30 peserta digelar Kamis (28/10) setelah lolos seleksi penyisihan secara online sebanyak 115 peserta. MTQ IX AMA Yogyakarta bertema Membentuk Karakter Pemuda Yang Berjiwa Islami Dan Cinta Tanah Air," jelas Ketua Panitia, Revi Putri, di kampus AMA Yogyakarta Ringroad Selatan, Kasihan Bantul, Rabu (3/11).

Disebutkan, Juara Umum diraih kontingen SMA Muhammadiyah Boarding School Sleman DIY yang memborong 3 medali emas lomba Tilawatil Quran dan Ad-Da'i, 1 medali perak lomba Ad-Da'i dan 1 perunggu lomba Tilawatil Quran.

"Juara Umum mendapatkan trofi bergilir Gubernur DIY Sri Sultan HB X, trofi tetap Bupati Bantul, piagam dan uang Pembinaan," jelasnya.

Sedang Direktur AMA Yogyakarta, H Mochamad Rofik ST MM, mengapresiasi kegiatan BEM dan UKM dalam Peringatan Sumpah Pemuda.

"Sebagai pembinaan akhlak pelajar serta ma-

hasiswa sekaligus sebagai sarana untuk men-

jalinkan ukhuwah islamiyah," tegasnya. (Vin)-f

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 Seniman Hadapi Situasi Kompetitif

**BANTUL (KR)** - Banyak seniman yang lahir di Yogyakarta dan munculnya pandemi Covid-19, berdampak terjadinya situasi kompetitif yang dirasa oleh para seniman sendiri. Bahkan menurut seniman kondang asal Bantul, Timbul Raharjo, seniman yang usianya mulai tua kini mulai tenggelam karena harus bersaing dengan seniman-seniman muda.

"Seniman yang masih menjiwai zaman bisa mengikuti dan spirit zaman itu sendiri, sehingga mampu menyesuaikan dengan digital yang cukup baik, sedangkan seniman usia 40 tahun ke atas agak keteteran untuk melayani teknologi. Makanya seniman tua mulai menghadapi kompetisi dengan seniman muda," papar Timbul, di kediamannya Kasongan Bantul, Kamis (4/12).

Menurut Timbul, selain menghadapi situasi kompetitif, pandemi Covid-19 juga berpengaruh turunnya harga produk karya seniman. "Sekarang tidak bisa menjual secara mahal. Artinya yang dulu pernah menjual dengan harga mahal, sekarang cukup kompetitif. Karena selama pandemi perlu kebutuhan hidup sementara persaingan semakin banyak dan mendukung situasi yang kompetitif," tuturnya.

Sementara Timbul sendiri selama pandemi Covid-19 menciptakan sekitar 60 karya seni lukis dan patung. Karya seni Timbul Raharjo ini merupakan karya inovasi monu-



KR-Judiman

### Timbul bersama karya seninya yang diciptakan selama pandemi Covid-19.

mental seni rupa yang bisa terlaksana dengan baik. Hambatan dan kesulitan dalam penciptaan seni rupa ini menurut Timbul sebagai dinamika dalam kehidupan berseni rupa.

Penciptaan karya seni rupa karya Timbul Raharjo merupakan bagian proyek berseni rupa pada masa Pandemi Covid-19 selama 2021 yang akan disajikan dalam bentuk pameran tunggal Timbul Raharjo 2021 di Candi Tirto Raharjo, Pedukuhan

Tirto, Bangunjiwo Kasihan Bantul 8 hingga 13 November 2021.

"Sengaja judul pada penciptaan inovasi seni rupa monumental ini tentang ketiadaan ide sebagai sumber ide penciptaan gambar dan arca. Memang terasa ganjil, tetapi memang demikian asal terciptanya karya seni yang akan kami pameran tahun ini. Dengan pameran ini diharapkan menjadi titik kebangkitan para seniman setelah pandemi Covid-19. (Jdm)-f

## Seminar Nasional Menuju 'Hari Penegakan Kedaulatan'

PEMDA DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY siap melakukan sosialisasi pengusulan Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai Hari Besar Nasional secara menyeluruh di nusantara. Hal tersebut juga menjadi tindak lanjut amanat surat Mendagri RI kepada Pemda DIY agar melakukan sosialisasi ke seluruh Indonesia.

Sosialisasi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk Seminar Nasional yang dilakukan secara daring pada 16 November 2021. Sejumlah kementerian terkait akan menjadi narasumber dan keynote speech, yakni Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan RI, Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, Menteri Pertahanan RI, Menteri Sekretaris negara RI dan Gubernur DIY.

"Selain itu juga ada pembicara akademisi dari Universitas Andalas, UGM, Universitas Padjajaran, Universitas Hasanudin dan UNJ," kata Kepala Bidang Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Dinas Kebudayaan DIY Tri Agus Nugroho, Kamis (4/11).

Dikatakan Tri Agus, proses pengusulan hari besar nasional dengan nama 'Hari Penegakan Kedaulatan' ini sudah masuk ranah Panitia Antar Kementerian (PAK). Sehingga proses sosialisasi secara masif harus terus dilakukan. "Termasuk Pak Gubernur DIY sudah membuat surat dukungan ke seluruh Gubernur di Indonesia. Kami di Dinas Kebudayaan juga menyurati jaringan Dinas Kebudayaan daerah lain terkait usulan tersebut,"



Tri Agus Nugroho

sambung Tri Agus.

Dalam sosialisasi ini menurut Tri Agus harus mengandung edukasi terkait Serangan Umum 1 Maret. Harus dikuatkan pada aspek nasional, tidak hanya kepentingan lokal DIY. Penting juga dgarisbawahi tidak boleh bersifat lokal dan penokohan seseorang. Karena momentum Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan bersatunya seluruh elemen masyarakat untuk melawan penjajah Belanda setelah melakukan agresi militer II pada Desember 1948.

"Usulan tersebut kami dukung dengan Infografis, Naskah Akademik dan Teatrikal. Kami juga menggandeng Asosiasi Guru Sejarah Indonesia untuk menyebarluaskan sejarah kepada siswa," sambungnya.

Sebelum digelar Seminar Nasional, beberapa kegiatan sudah diluncurkan sebagai awal, seperti parade Webinar Edukasi Serangan Umum 1 Maret 1949 bekerjasama dengan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (AGSI DIY), Pemutaran penampilan orkestra lagu-lagu perjuangan 'Serenade Bunga Bangsa' melalui kanal Youtube tasteofjogja Disbud DIY dan Pemutaran rangkaian acara

Roadshow Kesejarahan dengan penampilan lomba teatrikal melalui kanal Youtube tasteofjogja Disbud DIY.

"Pasca seminar akan disampaikan deklarasi dukungan pengusulan Serangan Umum 1 Maret sebagai hari besar nasional. Selanjutnya ditampilkan dukungan-dukungan yang telah disampaikan kepada Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadikan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai hari besar nasional dengan nama 'Hari Penegakan Kedaulatan'," jelasnya.

Tri Agus juga menggarap dukungan dari masyarakat luas melalui twitboon pada <https://www.twitboonize.com> 1 maret hari besar dan dukungan secara surat dukungan template dapat di download pada alamat <https://drive.google.com/drive/folders/1dzAWcsNa8UF9onRTGUl99HFok95LKHx>. Untuk dukungan surat atau video dapat dikirimkan pada alamat email [sejarahdiy@gmail.com](mailto:sejarahdiy@gmail.com) atau dikirimkan kepada Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY dengan alamat Jalan Cendana 11 Semaki Umbulharjo Kota Yogyakarta Kodepos 55166. (Feb)

ASTRADAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatmu

**DAIHATSU Rocky**  
// EKSI GAYAN RINGAN ANGSURANNYA

Daftarkan Juga Dirimu Untuk Melakukan Test Drive Rocky dan Raih Kesempatan Untuk Memenangkan Hadiah 8 Motor Honda Beat Sporty CBS

Registrasi Test Drive

HARGA OTR MULAI  
**183 JUTA-AN\***

<b>DAIHATSU ROCKY 1.0</b> Angsuran mulai <b>3.600.000</b>	<b>DAIHATSU ROCKY 1.2</b> Angsuran mulai <b>3.040.000</b>
---	---

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (☎)1-500-898

\*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU DAISY DAIHATSU ACCESS